



Sari Husada dan Pemkot Jogja

Tinjau Rumah Srikandi Badran

**RS Berkembang,
Kesejahteraan Meningkat**

JOGJA - Sejak diresmikan Desember 2009 lalu, Rumah Srikandi (RS) yang diprakarsai oleh PT Sari Husada kini menjelma menjadi sebuah pusat kegiatan berbasis masyarakat (community center) yang mampu mengangkat derajat kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat di Kampung Badran Bumijo Jetis Yogyakarta. Kesan "hitam" yang dulu melekat pada kampung ini, sekarang berubah menjadi kampung yang aktif dan produktif.

Hal tersebut merupakan buah dari jerih payah yang dilakukan oleh tim Rumah Srikandi yang terdiri dari PT Sari Husada, PKPU DIY sebagai pendamping, dan masyarakat sekitar selama lebih kurang 8 bulan ini. Harapan menuju kesejahteraan pun mulai nampak dari berbagai aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama dalam menjangkau masa depan yang lebih baik.

Dalam kesempatan peninjau Rumah Srikandi di Kampung Badran, Rabu (25/8) lalu, Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi usaha keras dari PT Sari Husada dan PKPU DIY terutama dalam mengangkat derajat ekonomi warga setempat.

"Kampung Badran yang dulu dikenal sebagai daerah 'hitam', kini sudah berubah menjadi kampung yang aktif dan produktif. Berbagai upaya telah dilakukan oleh masyarakat bekerja sama dengan pemerintah serta pihak-pihak terkait untuk memaksimalkan potensi yang ada di masyarakat melalui konsep Rumah Srikandi," ujarnya kepada Bernas Jogja di sela-sela acara.

Menurutnya, tidak hanya kesejahteraan semata yang menjadi fokus, tapi juga dari sisi pendidikan dan kesehatan penting diperhatikan mengingat keduanya turut berperan dalam mengangkat drajat ekonomi masyarakat. "Kami berharap

Dikatakannya, berbagai aktivitas sudah dilaksanakan oleh Rumah Srikandi antara lain membina dan mentransformasi ibu-ibu setempat menjadi tenaga kerja profesional memberikan keterampilan tentang manajemen usaha, dan lain-lain. Selain itu, ada wanita berparas ayu ini bahkan juga fasilitasi PAUD serta memberikan pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu PKK untuk mendukung kemandirian Rumah Srikandi dan keluarga.

"Dari sisi pemberdayaan ekonomi, kami juga adakan kegiatan pendidikan keterampilan membuat kerajinan daur ulang, dan lebih jauh lagi kami bantu membuka peluang pemasaran untuk hasil kerajinan tersebut," tukasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua RW Kampung Badran, Joko Sularno mengemukakan bahwa pihaknya merasa senang dengan adanya Rumah Srikandi ini. Hanya saja, ia berharap tujuan dari program ini untuk kemandirian dan perbaikan kualitas masyarakat.

"Kami ingin ini segera tercapai sehingga seluruh masyarakat Kampung Badran dapat menikmati kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang memadai," harapnya. (c10)

Rumah Srikandi ini menjadi contoh bagi daerah lain untuk mengembangkannya pula di daerah masing-masing," harapnya.

Sementara itu, Corporate Affairs Director Sari Husada, Yeni Fatmawati menjelaskan Rumah Srikandi merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam meningkatkan derajat kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat di Kota Jogja. "Sebagai sebuah pusat kegiatan yang berbasis masyarakat, Rumah Srikandi mengintegrasikan kegiatan Posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Pemberdayaan Ekonomi," paparnya.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Isi	Militer	Sifat	Tingkat
-----	---------	-------	---------

RUMAH SRIKANDI MANDIRIKAN WARGA
Kampung Badran Tak Lagi 'Hitam'

YOGYA (KR) - Kampung Badran Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis dulu dikenal sebagai 'daerah hitam' kini sudah berubah menjadi kampung produktif. Hadirnya Rumah Srikandi *community center* berhasil mendorong kemandirian dan potensi warga.

Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengemukakan hal itu di sela peresmian Kelompok Belajar Usaha Larasati, Rabu (25/8) di RW XI Badran. Kelompok usaha batik ini merupakan salah satu kegiatan Rumah Srikandi yang didirikan PT Sari Husada bersama PKPU. Selain itu, masih ada PAUD Bintang Kecil dan kelompok budidaya lele.

"Melalui kegiatan ini mampu mendorong kemandirian dan kreativitas warga Badran menuju mandiri. Kini, tak ada lagi istilah kampung hitam yang ada justru kampung pemberdayaan," katanya.

Hadir dalam acara itu, Wakil Ketua TP PKK Kota Yogya Hj Tri Kirana, Corporate Affair Direktur PT Sari Husada Yeni Fatmawati, Yuli Tri Rahayu dari PKPU serta masyarakat RW XI Badran. (Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Dinas Pendidikan 3. Kantor Pemberdayaan Masyarakat 4. Kecamatan/Kemantren Jetis 5. Kelurahan Bumijo 6. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005